



ꦒꦸꦧꦺꦤꦸꦫꦺꦧꦶ

GUBERNUR BALI

Bali, 24 Oktober 2023

Kepada

- Yth. 1. Para Pimpinan Instansi
Pemerintah, TNI, POLRI,
BUMN, BUMD dan Perusahaan
Swasta di wilayah Provinsi Bali
2. Bupati/Walikota se-Bali
di -
Tempat

**SURAT EDARAN
NOMOR 7 TAHUN 2023**

**TENTANG
HARI LIBUR NASIONAL, CUTI BERSAMA DAN DISPENSASI HARI RAYA SUCI HINDU DI
BALI TAHUN 2024**

Berkenaan dengan telah ditetapkannya Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 855 Tahun 2023, Nomor 3 Tahun 2023, dan Nomor 4 Tahun 2023 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2024, maka Pemerintah Provinsi Bali perlu menetapkan Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2024, sebagai berikut:

1. HARI LIBUR NASIONAL TAHUN 2024

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	1 Januari	Senin	Tahun Baru 2024 Masehi
2	8 Februari	Kamis	Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW
3	10 Februari	Sabtu	Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili
4	11 Maret	Senin	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1946
5	29 Maret	Jumat	Wafat Isa Al Masih
6	31 Maret	Minggu	Hari Paskah
7	10-11 April	Rabu-Kamis	Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah
8	1 Mei	Rabu	Hari Buruh Internasional
9	9 Mei	Kamis	Kenaikan Isa Al Masih
10	23 Mei	Kamis	Hari Raya Waisak 2568 BE
11	1 Juni	Sabtu	Hari Lahir Pancasila
12	17 Juni	Senin	Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah
13	7 Juli	Minggu	Tahun Baru Islam 1446 Hijriah
14	17 Agustus	Sabtu	Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
15	16 September	Senin	Maulid Nabi Muhammad SAW
16	25 Desember	Rabu	Hari Raya Natal

2. CUTI BERSAMA TAHUN 2024

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	9 Februari	Jumat	Tahun Baru Imlek 2575 Kongzili
2	12 Maret	Selasa	Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1946
3	8, 9, 12, dan 15 April	Senin, Selasa, Jumat, dan Senin	Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah
4	10 Mei	Jumat	Kenaikan Isa Al Masih
5	24 Mei	Jumat	Hari Raya Waisak
6	18 Juni	Selasa	Hari Raya Idul Adha 1445 Hijriah
7	26 Desember	Kamis	Hari Raya Natal

3. HARI LIBUR DAN DISPENSASI PADA HARI RAYA SUCI HINDU DI BALI TAHUN 2024

Hari libur dan dispensasi pada Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2024 dimaksudkan agar umat Hindu di Bali dapat melaksanakan hari raya suci keagamaan sesuai dengan swadarmanya, dengan demikian dipandang perlu untuk memberikan libur dan dispensasi pada hari-hari sebagai berikut:

No	Tanggal	Hari	Keterangan
1	9 Januari	Selasa	Hari Raya Siwaratri
2	27 Februari	Selasa	Hari Raya Suci Penampahan Galungan
3	28 Februari	Rabu	Hari Raya Suci Galungan
4	29 Februari	Kamis	Hari Raya Suci Umanis Galungan
5	8 Maret	Jumat	Hari Raya Suci Penampahan Kuningan
6	9 Maret	Sabtu	Hari Raya Suci Kuningan
7	10 Maret	Minggu	Hari Raya Suci Tawur Kesanga
8	11 Maret	Senin	Hari Raya Suci Nyepi Caka 1946
9	12 Maret	Selasa	Hari Raya Suci Ngembak Geni
10	13 Juli	Sabtu	Hari Raya Suci Saraswati
11	17 Juli	Rabu	Hari Raya Suci Pagerwesi
12	24 September	Selasa	Hari Raya Suci Penampahan Galungan
13	25 September	Rabu	Hari Raya Suci Galungan
14	26 September	Kamis	Hari Raya Suci Umanis Galungan
15	4 Oktober	Jumat	Hari Raya Suci Penampahan Kuningan
16	5 Oktober	Sabtu	Hari Raya Suci Kuningan

4. Unit kerja/satuan organisasi/lembaga/perusahaan yang berfungsi memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat yang mencakup kepentingan masyarakat luas, seperti rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat, unit kerja/satuan organisasi/lembaga/perusahaan yang memberikan pelayanan telekomunikasi, listrik, air minum, pemadam kebakaran, keamanan dan ketertiban, perbankan, perhubungan, dan yang sejenis, agar mengatur penugasan pegawai/karyawan/pekerja pada hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali tahun 2024, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Pelaksanaan Cuti Bersama mengurangi hak cuti tahunan pegawai/karyawan/pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku pada setiap unit kerja/satuan organisasi/lembaga/perusahaan.
6. Pelaksanaan Cuti Bersama bagi Aparatur Sipil Negara dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Pelaksanaan Cuti Bersama bagi lembaga/instansi swasta diatur oleh pimpinan masing-masing.

Demikian untuk dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya.



Tembusan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia di Jakarta;
2. Menteri Agama Republik Indonesia di Jakarta; dan
3. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia di Jakarta.